

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KORIDOR
JURNAL ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

FORMAT UMUM

1. Tim redaksi Jurnal Koridor: Jurnal Arsitektur dan Perkotaan menerima naskah ilmiah berupa hasil penelitian atau hasil studi dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan. Naskah harus berisi informasi yang benar, jelas dan memiliki kontribusi substantif terhadap bidang kajian
2. Penulisan harus singkat dan jelas sesuai dengan format penulisan Jurnal Koridor: Jurnal Arsitektur dan Perkotaan. Naskah belum pernah dimuat atau tidak sedang dalam proses untuk dimuat di media lain, baik media cetak maupun elektronik.
3. Naskah ilmiah yang masuk akan diseleksi oleh Dewan Redaksi yang memiliki wewenang penuh untuk mengkoreksi, mengembalikan untuk diperbaiki, atau menolak tulisan yang masuk meja redaksi bila dirasa perlu. Penilaian secara substantif akan dilakukan oleh Penyunting Ahli sebagai berikut:
 - a. **Prof. Abdul Ghani Salleh**, B.Ec, M.Sc, PhD (Reviewer Journal Habitat International - Elsevier);
 - b. **Prof. Julaihi Wahid**, Dipl.Arch, B.Arch, M.Arch, PhD (dari Universiti Sains Malaysia School of Housing, Building and Planning);
 - c. **Prof. Ir. M. Nawawiy Loebis**, M.Phil, PhD (Departemen Arsitektur Universitas Sumatera Utara).Penilaian akan dilakukan secara obyektif dan tertulis.
4. Naskah ilmiah dikirim ke redaksi dalam bentuk softcopy ke alamat email redaksi: mtausu2002@yahoo.com; marsitektur@usu.ac.id.
Penulis diharapkan menyertakan nomor telepon yang bisa dihubungi.
5. Informasi mengenai penerbitan Jurnal Koridor: Jurnal Arsitektur dan Perkotaan diakses pada website mta.usu.ac.id

FORMAT PENULISAN

1. Format Tulisan
Format tulisan ditulis dalam Microsoft Word dengan huruf Times New Roman, ukuran 11, spasi 1 dan format 2 kolom. Panjang naskah maksimal 15 halaman. Adapun bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan kaidah penulisan bahasa yang telah dibakukan
2. Struktur naskah
Struktur naskah sekurang-kurangnya tersusun sebagai berikut:
 - a. Judul
 - b. Nama, instansi, dan alamat email penulis
 - c. Abstrak
 - d. Kata kunci
 - e. Pendahuluan (berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, teori, dan hipotesis [opsional])
 - f. Metode Penelitian (berisi waktu dan tempat, bahan/cara pengumpulan data, metode analisis data)
 - g. Hasil dan Pembahasan

- h. Kesimpulan
 - i. Saran (opsional)
 - j. Ucapan Terima Kasih (opsional)
 - k. Daftar Pustaka
 - l. Lampiran (opsional)
3. Naskah
- a. **Judul naskah** ditulis dengan huruf kapital, ukuran 14, **dicetak tebal (bold)** dan harus mencerminkan isi tulisan.
 - b. **Nama penulis** (tanpa gelar), instansi penulis dan alamat email ditulis berturut-turut dengan huruf Times New Roman, ukuran 11, serta ditulis miring.
 - c. **Abstrak**, ditulis dalam satu paragraf dengan huruf cetak miring (*italic*) berjarak satu spasi, ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, maksimal **200 kata**, Times New Roman, ukuran 10, judul **ABSTRAK** ditulis dengan huruf kapital, miring dan **dicetak tebal**.
 - d. **Kata kunci**, terdiri dari 3 - 5 kata, ditulis normal
 - e. **Isi** dimulai dari pendahuluan, judul dari bab ditulis dengan huruf capital-center dan dicetak tebal. Adapun judul dari sub bab dituliskan dengan huruf biasa (bukan huruf capital - **cetak tebal**). Apabila masih dibutuhkan poin-poin lagi dapat digunakan huruf a,b,c, ... dst.
 - f. **Gambar dan Tabel** disebutkan sumber dari gambar atau tabel tersebut, penulisan keterangan gambar di bawah gambar, sedangkan penulisan keterangan tabel di atas tabel tersebut, ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 10 dan ditempatkan di tengah (*center*). Gambar dalam warna hitam putih, kecuali jika warna menentukan arti.
 - g. **Daftar Pustaka**, disusun berdasarkan urutan alfabet yang dikutip. Pengacuan pustaka 80% terbitan 10 tahun terakhir dan 20% berasal dari sumber acuan primer. Setiap penulisan pustaka harus dikutip dalam naskah dan sebaliknya setiap pengutipan dalam naskah harus terdapat dalam Daftar Pustaka. Format Daftar Pustaka mengacu pada model APA yang dikembangkan oleh **American Psychological Association**, seperti contoh berikut ini:
 - a. **Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (1 penulis)**
Healy, R. G. (1971). The effects of improved housing on worker performance. *Journal of Human Resources*, 6, 297–308.
 - b. **Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (2 - 6 penulis)**
Arku, G., & Harris, R. (2005). Housing as a tool of economic development since 1929. *International Journal of Urban and Regional Research*, 29, 895–915.
 - c. **Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (lebih dari 6 penulis)**
Subagyono, K., Sugiharto, B., Purwani, E.T., Susilokarti, D., Las, I., Unadi, A. et. al. (2010). Technology needs assessment (TNA) for climate change mitigation in agriculture sector: criteria, prioritizing and barriers. *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, 11(2), 96-105.
 - d. **Buku (1 penulis)**
Yeoh, B. S. A. (1996). *Contesting space. Power relations and the urban built environment in colonial Singapore*. Oxford: Oxford University Press.
 - e. **Buku (2 - 6 penulis)**

Spence, R., Wells, J., & Dudley, E. (1993). Jobs from housing: employment, building materials and enabling strategies for urban development. London: Intermediate Technological Publications.

f. **Buku (lebih dari 6 penulis)**

Johnson, L. , Lewis, K., Peters, M., Harris, Y., Moreton, G., Morgan, B. et al. (2005). How far is far? London: McMillan.

g. **Prosiding**

M'Gonigle, C. G. M. (1933). Poverty, nutrition and the public health. An investigation into some of the results of moving a slum population to modern dwellings. Proceedings of the Royal Society of Medicine, 26, 677–687.

h. **Artikel dari internet (tanpa nama penulis)**

Interactive Weather and Wave Forecast Maps. (2011). (<http://www.bom.gov.au/australia/charts/viewer/index.shtml>), diakses 7 April 2011.

i. **Artikel dari internet (terdapat nama penulis)**

Wahono, T. (2011). Sesar Gerindulu jadi pusat perhatian, (<http://sains.kompas.com/read/2011/02/27/22580016/Sesar.Gerindulu.Jadi.Perhatian.Pacitan>), diakses 7 April 2011

b. Pengutipan dalam naskah dan cara penulisan Daftar Pustaka

a. Penulisan kutipan ditunjukkan dengan membubuhkan angka (dalam format superscript) sesuai urutan. Angka kutipan ditulis setelah tanda titik akhir kalimat, dan diberi tanda kurung satu, seperti contoh berikut:

- Untuk keperluan ini, dibutuhkan metode kualitatif dengan kuantitatif. Metode kuantitatif diperlukan sebagai cara untuk mempertegas hasil yang diperoleh penelitian sejarah sosial dan permukiman dengan metode kualitatif. (Nomor yang ditulis sesuai dengan urutan Daftar Pustaka)

b. Jika menyebut nama, maka angka kutipan langsung dibubuhkan setelah nama tersebut.

- Menurut Arku, G., & Harris, R. ²⁾ (Nomor yang ditulis sesuai dengan urutan daftar pustaka).

Selanjutnya, penulisan kutipan pustaka dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut:

¹⁾ Burnett, J. (1986). A social history of housing 1815– 1985. London: Methuen.

²⁾ Arku, G., & Harris, R. (2005). Housing as a tool of economic development since 1929. International Journal of Urban and Regional Research, 29, 895–915.